

UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DALAM PROGRAM KERJA PADA DINAS PERUMAHAN KAWASAN PEMUKIMAN DAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.

ABSTRAK

Herry Febriadi

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

herryvida98@gmail.com

Latar belakang penelitian ini adalah keingintahuan penulis tentang upaya meningkatkan kinerja organisasi. Dari program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara masih ada yang belum maksimal pencapaiannya karena ada beberapa program dan kegiatan yang tidak tercapai jika dilihat dari perencanaan yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja organisasi dalam capaian program kerja, faktor-faktor yang menyebabkan belum maksimalnya kinerja organisasi dalam capaian program kerja dan upaya peningkatan kinerja organisasi dalam capaian program kerja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan menggunakan 10 orang informan. Teknik analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja organisasi dalam capaian program kerja pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara, bisa dikatakan sudah baik terlihat dari 11 indikator pengukuran kinerja organisasi sektor publik menunjukkan bahwa 8 indikator dinyatakan sudah sesuai dengan teori yaitu indikator anggaran/dana sudah mencukupi, peralatan/teknologi sudah memadai, kerja sama organisasi sudah baik, program kerja yang dapat diselesaikan cukup banyak, kualitas program kerja yang dihasilkan baik, bermanfaat atau tidak program kerja yang dihasilkan sudah memberikan manfaat, dampak positif sudah memberikan dampak positif dan dampak negatif tidak terlalu besar, sedangkan 3 indikator menyatakan ketidak sesuaian yaitu indikator sumber daya manusia kualitas kinerjanya belum maksimal, ketepatan waktu penyelesaian tugas belum maksimal tepat waktu dan program kerja yang tidak dapat diselesaikan cukup banyak. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan belum maksimal kinerja organisasi dalam capaian program kerja yaitu kualitas sumber daya masih kurang, penempatan pegawai yang belum sepenuhnya sesuai dengan bidang dan kemampuannya, kekurangan staf pegawai dibidang teknis, kurangnya pelatihan dan bimbingan dibidang teknis lingkungan, terkendala komunikasi dengan jasa konsultan dan instansi/SKPD lain. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menambah tenaga teknis lingkungan yang basis pendidikannya, berbasis lingkungan hidup, dilakukan penyesuaian penempatan pegawai sesuai dengan bidangnya. Dan memperbaiki komunikasi dengan orang jasa konsultan atau instansi/SKPD lain.

Disarankan kepada Kepala Dinas untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, disaran kepada bagian kepegawaian untuk menempatkan pegawai sesuai dengan bidang dengan kemampuannya. Dan disarankan kepada para pegawai yang bersangkutan untuk meningkatkan koordinasi berupa kesepakatan waktu pertemuan kerja.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak bisa lepas dari kehidupan berorganisasi. Hal ini terbukti bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri, mereka harus hidup berkelompok, sehingga dapat memenuhi kehidupan mereka. Dalam berkelompok inilah terciptanya sebuah organisasi di mana organisasi tersebut terbentuk dengan adanya perkumpulan manusia yang bekerja sama untuk mewujudkan keinginan bersama untuk mensejahterakan kehidupan mereka.

Suatu organisasi didirikan sebagai wadah untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu. Organisasi tersebut harus mengolah berbagai dan rangkaian kegiatan yang diarahkan menuju tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi dilakukan oleh manusia yang bertindak sebagai actor atau peserta dalam organisasi yang bersangkutan, maka dengan

sendirinya kinerja organisasi yang bersangkutan banyak tergantung pada perilaku manusia yang terdapat dalam organisasi.

Dalam sebuah organisasi yang dibangun oleh sebuah system yang terdiri dari sumber daya manusia, peralatan dan sarana prasarana, keuangan, dan mekanisme kerja, akan menjadi sebuah organisasi yang bekinerja baik jika terjadi sinergi antara komponen tersebut. Memperhatikan sumber daya fisik, keuangan, serta sumber daya manusia adalah beberapa factor penting yang disyaratkan bagi organisasi untuk tetap kompetitif.

Kinerja organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Informasi tentang kinerja organisasi dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah program kerja yang dilakukan oleh

organisasi selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

Suatu organisasi, betapapun besarnya baik secara material maupun nonmaterial akan selalu memerlukan pedoman dalam setiap gerak langkahnya termasuk dalam melaksanakan roda organisasi. Ketika suatu organisasi memiliki cita-cita untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginan pendiri serta anggota organisasi maka pematangan konsep adalah kunci keberhasilannya. Pematangan konsep yang dimaksud adalah mempertimbangkan segala hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat kinerja organisasi, sebelum kita menetapkan suatu kegiatan yang tepat bagi organisasi, keinginan serta tatacara membangun organisasi tentunya berbeda antara orang yang satu dengan yang lainnya, dan cara untuk mencapai cita-cita organisasi sebaiknya terjabarkan

dalam suatu program kerja yang disahkan secara bersama, sesuai dengan konstitusi organisasi.

Program kerja dalam organisasi adalah kewajiban pengurus, yang nantinya akan dijalankan oleh organisasi dalam jangka waktu sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Dalam sebuah organisasi program kerja adalah kebutuhan primer yang dapat membantu kegiatan lebih jelas dan terarah. Program kerja organisasi baru dapat dibuat dengan sistematis, terarah dan terpadu jika urutan proses menuju pembuatan program kerja telah dilalui dengan baik. Program kerja sebenarnya mempunyai ruang lingkup yang lebih besar, bila program ini diterapkan, ia bersifat menyeluruh atau menggarap semua fungsi dari sebuah organisasi, program ini akan menjamah semua elemen, unsur yang harus didayagunakan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi tersebut.

Adapun menurut Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup dalam wawancara pada media berita Dinas Kominfo HSU mengatakan ada beberapa program dan kegiatan tingkat capaiannya masih rendah antara lain :

1. Pengelolaan sampah baru mencapai 40%

Berdasarkan data tersebut di atas program tentang Informasi untuk masyarakat belum terealisasi hal ini terlihat dari ada beberapa usaha kecil meubel di sepanjang jalan Amuntai Muara Tapus dan Jalan Amuntai Alabio membiarkan limbah aluminium dan kaca berada dilingkungan tempat usaha mereka yang bisa membahayakan terutama bagi anak-anak.

Adapun dari data dokumentasi yang didapat dari media berita Antar New Kalsel “Penilaian Tim Adipura mengatakan kota Amuntai masih kurang dalam pemilahan dan pengolahan sampah terutama dikompleks perumahan, Fasilitas Umum, Sekolah dan Kantor”.

Dan menurut H. Hermani Johan (Pengurus Bank Sampah) dalam sebuah wawancara media berita Warta Kominfo mengatakan “Masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Bank Sampah terutama dalam memilah dan mengolah sampah sebagai partisipasi masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan disungai dan lingkungan tempat tinggal mereka.

Dari uraian tersebut diatas melatarbelakangi penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI DALAM CAPAIAN PROGRAM KERJA PADA DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMANDAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas peneliti memfokuskan pada Upaya Peningkatan Kinerja Organisasi dalam capaian Program Kerja pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman

Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun fokus penelitian ini menurut Muhamad Mahsun dalam bukunya Pengukuran Kinerja Sektor Publik (2013:31) Pengukuran kinerja organisasi sektor publik meliputi aspek-aspek yaitu :

1. Kelompok masukan (input)
2. Kelompok proses (process)
3. Kelompok keluaran (output)
4. Kelompok hasil (outcome)
5. Kelompok manfaat (benefit)
6. Kelompok dampak (impact)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah penelitian tersebut, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja organisasi dalam Capaian Program Kerja pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan belum maksimalnya kinerja organisasi dalam Capaian Program Kerja Pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Bagaimana Upaya Peningkatan Kinerja Organisasi Dalam Capaian Program Kerja Pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja organisasi dalam Capaian Program Kerja Pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan belum maksimalnya kinerja organisasi dalam capaian pogram kerja pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.
3. Untuk mengetahui upaya peningkatan kinerja organisasi dalam Capaian Program Kerja

Pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat penelitian, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu Administrasi Negara serta memberikan pengetahuan

bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam penelitian upaya peningkatan kinerja organisasi dalam capaian program kerja.

2. Manfaat

Praktis Sebagai bahan masukan dan saran bagi Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terletak pada Jl. Empu Mandastana Kelurahan Sei. Malang Kecamatan

Amuntai Tengah Kabupaten Hulu

Sungai Utara Provinsi

Kalimantan Selatan. Dinas ini bersebelahan dengan kawasan cagar budaya Candi Agung, dibelakang Kantor Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat SMKN 2 Amuntai, diseberang jalan lagi terdapat Gedung Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan dan Pertahanan

Pangan (BP4KPP). Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara mempunyai visi dan misi.

B. Kinerja Organisasi dalam capaian program kerja Pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara

Kinerja organisasi dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Informasi tentang kinerja organisasi dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah program kerja yang dilakukan oleh organisasi selama ini sudah sejalan dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Untuk mengetahui kinerja organisasi sektor publik pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu

Sungai Utara. Penulis menggunakan enam variable yaitu:

1. Kelompok masukan (input)

a. Anggaran / dana

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa anggaran/dana yang diberikan pemerintah Daerah kepada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara untuk menjalankan program kerja sudah mencukupi.

b. Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia sangatlah penting dalam sebuah organisasi dimana sumber daya

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan,

Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa penempatan pegawai beberapa sudah sesuai dengan bidangnya akan tetapi ada sebagian yang belum sesuai dengan bidang yang dijalankannya dan dari segi kemampuan, kualitas sumber daya manusia belum maksimal perlu ditingkatkan kualitasnya, serta jumlah pegawai sudah mencukupi.

c. Peralatan/Teknologi

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa peralatan/ teknologi yang digunakan baik didalam ruangan maupun dilapangan sudah mencukupi.

2. Kelompok Proses (Process)

a. Kerja Sama

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa bentuk kerja sama dalam capaian program kerja sudah baik.

b. Ketepatan Waktu

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa tingkat ketepatan waktu penyelesaian program

kerja yang dapat diselesaikan belum maksimal.

3. Kelompok Keluaran (Output)

a. Program kerja dapat diselesaikan

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian program kerja yang dapat diselesaikan sudah baik.

b. Program kerja tidak dapat diselesaikan

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan

Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian program kerja yang tidak dapat diselesaikan atau realisasinya masih dibawah target masih ada.

1. Kelompok Hasil (Outcome)

a. Kualitas Program Kerja yang dihasilkan

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas program kerja yang dapat diselesaikan sudah baik dimana proses pegerjaan sesuai dengan prosedur yang direncanakan dan didukung

dengan pralatan/ teknologi yang digunakan.

2. Kelompok Manfaat (Benefit)

Kelompok manfaat (benefit) adalah sesuatu yang terkait tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

a. Bermanfaat atau tidak program kerja yang diselesaikan

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa program kerja yang sudah dapat diselesaikan berfungsi dengan baik dan memberikan manfaat sesuai dengan tujuan perencanaan.

3. Kelompok Dampak (Impact)

a. Dampak Positif

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa program kerja yang sudah dapat diselesaikan sudah mampu memberikan dampak positif karena sudah berfungsi dengan baik.

b. Dampak Negatif

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa program kerja yang tidak tercapai oleh Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara tidak memberikan dampak negatif yang terlalu

besar bagi masyarakat hal

ini dikuatkan dengan tidak adanya laporan masyarakat terkait hal itu

C. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Belum Maksimalnya Kinerja Organisasi dalam Capaian Program Kerja Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dari hasil observasi dan wawancara pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat disimpulkan bahwa kurangnya kualitas SDM, kurangnya tenaga ahli, kurangnya pelatihan dan bimbingan teknis lingkungan, faktor alam juga terkadang mempengaruhi dan terkendala komunikasi dengan

jasa kunsultan dan dengan
intansi/ SKPD lain yang terkait.

Perlunya ditambah tenaga

**D. Upaya Peningkatan Kinerja
Organisai Dalam Capaian
Program Kerja Pada Kantor
Pengelolaan Lingkungan Hidup
Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Dari hasil
wawancara

dan observasi dapat
disimpulkan upaya peningkatan
kinerja organisasi dalam
capaian program kerja pada
Dinas Perumahan Kawasan
Pemukiman Dan Lingkungan
Hidup Kabupaten Hulu Sungai
Utara antara lain Dengan
meningkatkan kualitas Sumber
Daya Manusia (SDM)
menambahan
pegawai/karyawan yang
kompetin, Peningkatan
bimbingan dan pelatihan
(Bimtek) bagi Aparatur Kantor,

teknis lingkungan yang Berdasarkan hasil
 basis pendidikannya penelitian tentang upaya
 berbasis lingkungan
 hidup. Perlunya penyesuaian
 penempatan
 pegawai sesuai dengan
 bidangnya,
 melakukan
 pengawasan terhadap pegawai
 dan kegiatan
 yang dijalankannya,
 melakukan rapat bulanan untuk
 membahas perkembangan
 program kerja yang
 dijangkannya dan membahas
 masalah atau kendala yang
 dihadapi. Dan memperbaiki
 komunikasi dengan
 orang jasa kunsultan atau
 intansi/ SKPD lain .

PENUTUP

A. Kesimpulan

meningkatkan kinerja organisasi dalam capaian program kerja pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Kinerja organisasi dalam capaian program kerja pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara bisa dikatakan baik terlihat dari beberapa indikator pengukuran kinerja sektor publik 8 dinyatakan sesuai dengan teori yaitu anggaran/dana, peralatan/teknologi, kerja sama organisasi, program kerja yang dapat diselesaikan, kualitas program kerja, dan

bermanfaat atau tidak program kerja yang dapat diselesaikan, dan 3 dinyatakan tidak sesuai dengan teori

2. Faktor-faktor yang menyebabkan belum maksimal kinerja organisasi dalam capaian program kerja pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti kualitas sumber daya masih kurang, penempatan pegawai yang belum sepenuhnya sesuai dengan bidang dan kemampuannya, kekurangan staf pegawai dibidang teknis, kurangnya pelatihan dan bimbingan dibidang teknis lingkungan, dan terkendala

komonikasi dengan
jasa konsultan dan
instansi/SKPD lain

dengan orang jasa
kunsultan atau instansi/ SKPD
lain

3. Upaya peningkatan kinerja organisasi dalam capaian program kerja pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara Dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, memberikan bimbingan dan pelatihan (Bimtek) bagi aparatur kantor, menambah tenaga teknis lingkungan yang basis pendidikannya, berbasis lingkungan hidup. Dilakukan penyesuaian penempatan pegawai sesuai dengan bidangnya, dan memperbaiki komonikasi

B. Saran

Setelah melihat latar belakang permasalahan dan hasil-hasil yang ditemukan, adapun masukan yang dapat diberikan oleh penulis tentang Upaya Peningkatan Kinerja Organisasi Dalam Capaian Program Kerja Pada Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara

1. Untuk meningkatkan kinerja Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Kabupaten Hulu Sungai Utara disarankan kepada Kepala Dinas perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dengan memberikan pelatihan kerja

sesuai dengan bidang yang dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan staf pegawai yang tidak sesuai dengan bidangnya.

2 Disarankan kepada bagian kepegawaian

Dinas

Perumahan,

Kaw

asan Pemukiman dan

Lingkungan Kabupaten

Hulu Sungai Utara untuk

menempatkan pegawai

sesuai dengan bidang

dengan kemampuannya.

Disarankan untuk pegawai harus meningkatkan koordinasi

berupa

kesepakatan waktu pertemuan dalam

kerja sama antar kedua pihak agar

komunikasi dengan instansi dan pihak-

pihak terkait bisa jadi lebih baik guna

kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan

kegiatan.

Press, Yogyakarta.

Goecities. *Program Kerja Organisasi*. Tersedia
<http://www.geocities.ws/bukukmhdi/bpo23.html>.
 diakses pada 29 April 2018.

Daftar Pustaka

Abdullah, Ma'ruf. 2007
Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Edisi Pertama.
 Yogyakarta:
 Aswaja Pressindo.

Aietama. 2012. *Pengertian Program Kerja*. Tersedia
 di<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2179905-pengertian-program-kerja/>. Diakses pada 29 April 2018.

Anonim. 2011, Peraturan Daerah Nomor 10 , Tentang Pembentukan, Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Atmodiwirio, Soebagio. 2000.
Managemen Pendidikan Indonesia. PT.
 Ardadizya Jaya, Jakarta.

Fathoni, Abdurrahman. 2006 .
Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia,
 Edisi Pertama.
 Jakarta: PT RINEKA CITRA.

Gie, The Liang. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*.
 Gajah Mada, University

Mahsun, Muhamad. 2003
Pengukuran Kinerja Sektor Publik,
 Edisi Keempat.
 Yogyakarta :
 BPFE-YOGYAKARTA

Pasolong, Herbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*.
 (Cetakan Ke-3) Alfabeta,
 cv Bandung.

Penyusunan Pedoman
 Skripsi Strata 1 (S1) Administrasi
 Negara Tahun Akademik
 /2018, STIA
 Amuntai

Siagian, Sondang P. 2007.
Managemen Sumber Daya Manusia. Bumi
 Aksara, Jakarta.

Sugiyono, Prof., Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
 (Cetakan Ke-18)
 Alfabeta, Cv Bandung.

2011, Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 19, Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Organisasi Kantor Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara.